



Yah, Hilang!

Rintik Asa Kalani



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat awal tahun, aku pergi ke Bandung bersama keluargaku untuk menghadiri acara keluarga. Aku membawa dompetku ke sana. Aku menggunakan dompetku untuk menyimpan uang dan berbelanja makanan.

Dompetku berwarna ungu pastel cerah, memiliki gambar karakter kesukaanku yaitu Kuromi dan memiliki hiasan berwarna emas. Dompet ini berharga untukku karena dibeli oleh ibu saat kami jalan-jalan di Mall.

Saat aku sudah kembali ke rumah, aku membuka tasku. Aku menyadari bahwa dompetku tidak ada. Aku pun mulai panik. Aku mencari di mana-mana. Aku takut jika nanti dimarahi ibu. Akhirnya aku bertanya kepada ayah, "Ayah, lihat dompet Kakak tidak?"

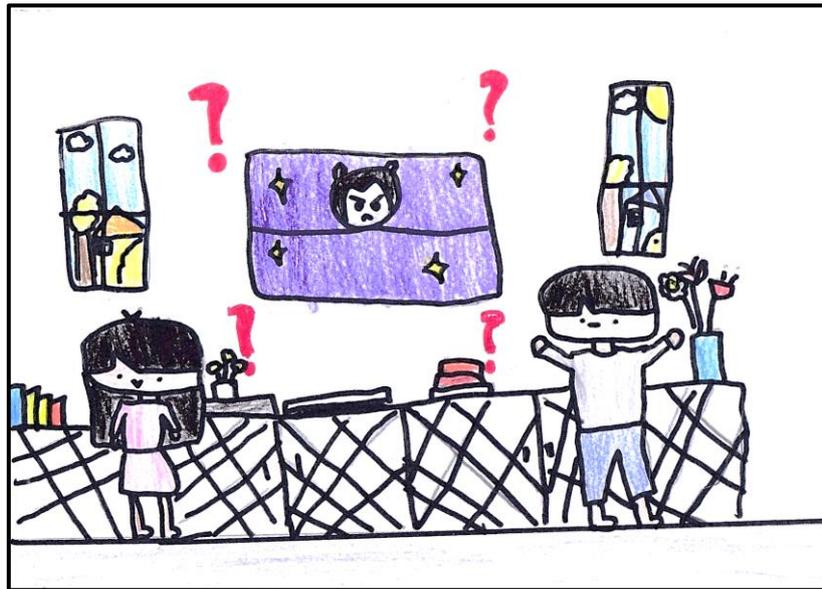
Lalu ayah menjawab, "Tidak, memangnya terakhir kamu simpan di mana?"

"Terakhir Kakak simpan di tas," jawabku.

Setelah itu ayah bertanya, "Dompetnya seperti apa?"

"Warnanya ungu, ada gambar Kurominya."

Ayah membantu mencari dompetku. Kami mencari di dalam laci, di dalam kotak, area lantai atas, area lantai bawah dan di dalam tasku. Ayah dan aku mencari di mana-mana. Tapi tidak ketemu juga.



Setelah sekitar 20 menit mencari, ayah dan aku beristirahat karena sudah malam dan kami lelah. Saat itu sudah jam 7 malam.

Malam itu aku tidak bisa tidur karena merasa gelisah. “Apa yang akan terjadi dengan semua uangku yang ada di dalam dompet?” kataku dalam hati.



Keesokan harinya, ayah mencari lagi. Ayah berkata, “Kalau ayah berhasil menemukan dompetnya, kakak punya hadiah apa?” kata ayah menggodaku.

Aku menjawab, “Gak tahu.”

Tiba-tiba ayah mengeluarkan sesuatu dan ternyata itu dompetku! Aku pun terkejut.

“Ayah ketemu di mana?” Aku bertanya kepada ayah.

“Ketemu di mobil.”

Aku merasa senang dan lega karena ayah menemukan dompetku. Mulai saat itu, aku lebih menjaga barang-barangku dengan baik, terutama dompet Kuromi ungu hadiah dari ibuku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.